

Reksa Dana Pasar Uang

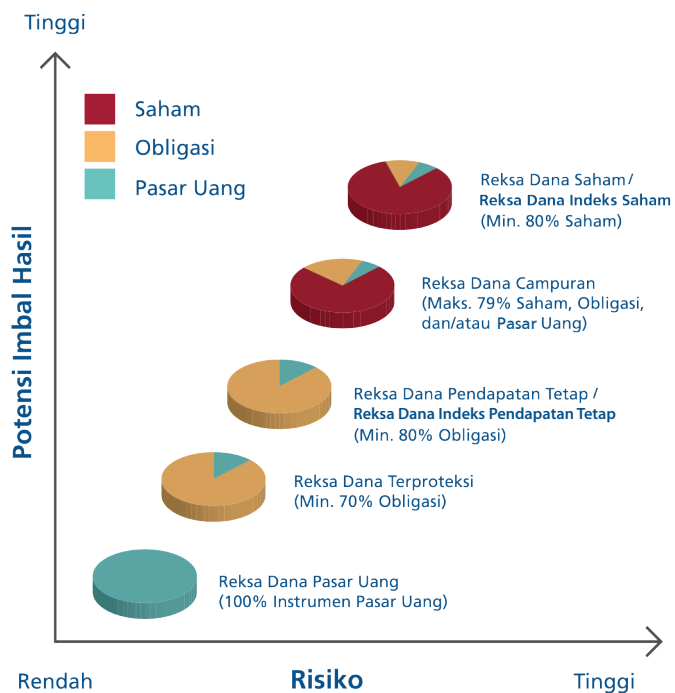


Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang

Reksa Dana Pasar Uang adalah Reksa Dana yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1(satu) tahun.

Kebijakan Investasi vs Risiko



*Grafik di atas merupakan ilustrasi yang tidak mengikat. Kebijakan alokasi investasi pada setiap Reksa Dana diatur dalam Prospektus dari masing-masing produk Reksa Dana.

Manfaat Investasi

• Pengelolaan yang Profesional

Kekayaan investasi dikelola dan dimonitor setiap hari oleh Manajer Investasi yang memiliki tenaga profesional yang berpengalaman di bidang manajemen investasi, sehingga investor terbebas dari pekerjaan administrasi dan pengamatan pasar setiap saat.

• Diversifikasi Investasi

Dengan dana investasi dari para investor, Manajer Investasi dapat melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk memitigasi risiko investasi yang timbul.

• Likuiditas

Pembelian dan penjualan kembali Unit Penyertaan dapat dilakukan setiap hari bursa.

• Transparansi

Reksa Dana memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai komposisi aset dan instrumen portofolio investasi, risiko yang dihadapi serta biaya-biaya yang timbul. Selain itu proses pembukuan dilakukan oleh pihak independen yaitu Bank Kustodian dan wajib diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

• Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi

Dengan akumulasi dana dari masyarakat selaku investor, Reksa Dana mempunyai kekuatan dalam memperoleh biaya investasi yang relatif rendah karena besarnya dana yang dikelola serta akses pada instrumen investasi yang mungkin lebih sulit dilakukan secara individual. Faktor ini memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk memperoleh hasil investasi yang relatif menarik sesuai dengan tingkat risikonya.

Faktor-Faktor Risiko Utama

Investasi pada Reksa Dana mengandung risiko-risiko, antara lain:

• Risiko Perubahan Kondisi Politik dan Ekonomi

Semua kebijakan politik yang berkaitan dengan dunia usaha dapat memengaruhi harga suatu Efek. Kinerja usaha industri dipengaruhi antara lain oleh kondisi perekonomian dan iklim usaha bagi sektor usaha tersebut. Keadaan tersebut dapat pula memengaruhi harga Efek yang diterbitkan oleh penerbit Efek bersifat utang dan/atau instrumen pasar uang dan/atau pihak ketiga lainnya.

• Risiko Berukurnya Nilai Unit Penyertaan

Berkurangnya nilai Unit Penyertaan dapat disebabkan oleh:

- Perubahan tingkat suku bunga pasar yang mengakibatkan fluktuasi harga/tingkat pengembalian Efek bersifat utang
- Wanprestasi dari pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana seperti perusahaan penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi atau pihak-pihak lainnya yang terkait dengan Reksa Dana sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- *Force majeure* yang dialami oleh penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi atau pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana

• Risiko Likuiditas

Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan. Manajer Investasi harus menyediakan dana yang cukup untuk pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut. Apabila seluruh atau sebagian besar pemegang Unit Penyertaan secara serentak melakukan penjualan kembali kepada Manajer Investasi, maka hal ini dapat menyebabkan Manajer Investasi tidak mampu menyediakan uang tunai seketika untuk melunasi penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut. Dalam hal terjadi keadaan-keadaan di luar kekuasaan Manajer Investasi (*force majeure*), Manajer Investasi dapat menolak penjualan kembali Unit Penyertaan sesuai dengan ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

• Risiko Perubahan Peraturan dan Ketentuan Perpajakan

Adanya perubahan ketentuan hukum yang berlaku atau adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah, terutama dalam bidang ekonomi makro yang berkaitan dengan Efek (instrumen pasar uang, Efek bersifat utang dan/atau Efek berbentuk saham) dapat mempengaruhi tingkat pengembalian dan hasil investasi yang akan diperoleh Reksa Dana. Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang perpajakan dapat pula mengurangi penghasilan yang mungkin diperoleh Pemegang Unit Penyertaan.

• Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mungkin timbul karena berubahnya nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah.

• Risiko Lainnya

Risiko lainnya tercantum dalam masing-masing Prospektus Reksa Dana.

Biaya Investasi

Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*), biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) dan biaya pengalihan Unit Penyertaan (*switching fee*) mengikuti ketentuan pada Prospektus masing-masing Reksa Dana.

Informasi mengenai biaya yang berlaku dapat diperoleh di www.bca.co.id, Cabang BCA Prioritas terdekat atau Fitur Investasi pada Aplikasi myBCA

Manajer Investasi

PT Bahana TCW Investment Management

PT Bahana TCW Investment Management (Bahana TCW) adalah perusahaan patungan antara Indonesia Financial Group (IFG) dengan Trust Company of the West (TCW), sebuah perusahaan Manajer Investasi ternama yang berbasis di Los Angeles. Sebagai perusahaan patungan antara IFG dengan TCW, Bahana TCW mengadopsi keahlian investasi, manajemen risiko dan kepatuhan dari TCW dan memadukannya dengan jaringan kuat di dunia pasar modal dari IFG. Bahana TCW juga mendapatkan update mengenai produk dan memiliki program regular untuk mengirimkan fund manager dan tim operasionalnya untuk menghadiri pelatihan di kantor pusat TCW yang bertempat di Amerika Serikat. Sejak 2015 hingga 2024, Bahana TCW telah menerima penghargaan bergengsi dari Alpha Southeast Asia sebagai Best Asset & Fund Manager di Indonesia selama 10 tahun berturut-turut. Bahana TCW telah memperoleh izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat KEP-06/P-M/MI/1994 tanggal 21 Juni 1994.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996, merupakan Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat izin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Dana kelolaan BPAM terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi. Didukung oleh komitmen dari para pemegang saham dan seluruh manajemen, BPAM dikenal sebagai perusahaan Manajer Investasi di Indonesia yang mengedepankan kinerja yang kompetitif, disiplin dalam berinvestasi, inovasi produk, respon yang cepat dan pelayanan yang berkualitas, menghasilkan beragam penghargaan yang telah diterima BPAM sejak tahun 1997 hingga 2024.

PT BRI Manajemen Investasi

BRI Manajemen Investasi atau BRI-MI (sebelumnya Bernama PT Danareksa Investment Management atau DIM), adalah anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk & PT Danareksa (Persero). BRI-MI memperoleh ijin sebagai Manajer Investasi, berdasarkan SK BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992. Di dalam melakukan proses investasi atas asset investor, BRI-MI senantiasa bertindak secara profesional dan mengedepankan prinsip tata Kelola, hal ini mengantarkan BRI-MI meraih penghargaan sejak 2015 hingga 2024.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) adalah bagian dari Grup Manulife yang telah hadir di Indonesia sejak tahun 1996. MAMI menyediakan solusi investasi yang menyeluruh untuk para investor melalui jasa manajemen investasi, Reksa Dana, dan penasihat investasi. MAMI merupakan salah satu perusahaan Manajer Investasi terbesar di Indonesia. 69 penghargaan dan pengakuan dari pihak eksternal dianugerahkan kepada MAMI sejak 2018 hingga 2024. MAMI memperoleh izin usaha dari OJK sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-07/PM/MI/1997 tanggal 21 Agustus 1997 dan memiliki izin sebagai Penasihat Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-50/D.04/2018 tanggal 10 September 2018.

PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia ("PT SIMI") adalah perusahaan Manajer Investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc, perusahaan keuangan global yang berpusat di London dan telah berdiri sejak tahun 1804. Schroders telah hadir di Indonesia sejak 1991 dan PT SIMI memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. KEP-04/PM/MI/1997 tertanggal 25 April 1997. PT SIMI menyediakan layanan & produk investasi yang komprehensif dan berkualitas untuk nasabahnya, yang terdiri dari klien-klien ritel maupun institusi seperti dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga sosial.

PT SIMI mengelola investasi secara aktif dan bertanggung jawab untuk memenuhi tujuan keuangan nasabah yang dinamis dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Pengakuan terhadap kinerja investasi dan perusahaan PT SIMI tercermin melalui berbagai penghargaan yang diraih sejak tahun 2003 sampai 2024. Selengkapnya kunjungi website resmi PT SIMI.

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Federal Jerman pada tahun 1870 dan berkantor pusat di Frankfurt am Main. Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki kantor cabang di Jakarta dan Surabaya dengan jumlah karyawan kurang lebih 285 karyawan. Deutsche Bank AG adalah kustodian terbesar berdasarkan *asset under custody** dan penyedia jasa *fund administration services*** terbesar di Indonesia. Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

Catatan:

**) Untuk kelompok nasabah Asing, berdasarkan data KSEI dan DJPU Departemen Keuangan RI, per Desember 2014*

****) Berdasarkan data Website Pusat Informasi Reksa Dana OJK, per Desember 2014*

HSBC

PT Bank HSBC Indonesia merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari OJK No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017. PT Bank HSBC Indonesia menerima pengalihan kedudukan, hak dan kewajiban sebagai Bank Kustodian dari HSBC-Cabang Jakarta yang merupakan kantor cabang bank asing yang beroperasi sebagai Bank Kustodian sejak 1989 di Indonesia dan merupakan penyedia jasa kustodian dan *fund services* terdepan di dunia. PT Bank HSBC Indonesia sebagai Bank Kustodian menyediakan jasa secara terpadu untuk pemodal dalam dan luar negeri, yaitu: *Direct Custody and Clearing, Corporate Trust and Loan Agency dan Fund Services*.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar Reksa Dana sebagai Bank Kustodian sejak Agustus 2001. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN), BCA Kustodian telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sebagai Sub Registry untuk penatausahaan SUN dengan keputusan Bank Indonesia No. 2/277/DPM tanggal 12 September 2000. BCA Kustodian juga sudah menjadi Sub Registry untuk penatausahaan SBI sejak November 2002 sesuai dengan surat keputusan Bank Indonesia No. 4/510/DPM tanggal 19 November 2002.

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank didirikan oleh Royal Chater pada tahun 1853 dengan kantor pusat di London, memperoleh izin pembukaan kantor cabang di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor D.15.6.5.19 tanggal 1 Oktober 1968 dan memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991. Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 160 tahun pengalaman di dunia perbankan di berbagai pasar. Standard Chartered Bank memiliki jaringan global yang sangat ekstensif dengan lebih dari 1.700 cabang di 70 negara di kawasan Asia Pasifik, Afrika, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika.

Disclaimer

REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN **BUKAN** PRODUK PT BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) DAN BCA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS SEGALA TUNTUTAN DAN RISIKO ATAS PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA.

INVESTASI PADA REKSA DANA BUKAN MERUPAKAN BAGIAN DARI SIMPANAN PIHAK KETIGA PADA BCA SEHINGGA TIDAK DIJAMIN OLEH BCA DAN **TIDAK TERMASUK** DALAM CAKUPAN OBYEK PROGRAM PENJAMINAN SIMPANAN OLEH LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN.

BCA HANYA BERTINDAK SEBAGAI AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA

INVESTASI PADA REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO YANG MEMUNGKINKAN (CALON) INVESTOR KEHILANGAN SEBAGIAN ATAU SELURUH MODAL YANG DIINVESTASIKAN.

SETIAP PILIHAN ATAS PRODUK REKSA DANA YANG DIBELI INVESTOR MERUPAKAN KEPUTUSAN DAN TANGGUNG JAWAB INVESTOR SEPENUHNYA, TERMASUK APABILA INVESTOR MEMILIH JENIS PRODUK YANG TIDAK SESUAI DENGAN PROFIL RISIKO INVESTOR.

KINERJA REKSA DANA DI MASA LAMPAU BUKAN MERUPAKAN JAMINAN KINERJA DI MASA MENDATANG.

INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN FUND FACT SHEET REKSA DANA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI MELALUI REKSA DANA.

BCA BERIZIN DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

PENJUALAN REKSA DANA DI BCA DILAKUKAN OLEH KARYAWAN BCA SEBAGAI TENAGA PEMASARAN REKSA DANA YANG TELAH MEMPEROLEH IZIN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) SEBAGAI WAKIL PENJUAL EFEK REKSA DANA (WAPERD)/WAKIL PERANTARA PEDAGANG EFEK (WPPE)/WAKIL PERANTARA PEDAGANG EFEK PEMASARAN (WPPE-P) DAN DIAWASI OLEH OJK.

Agen Penjual



Manajer Investasi

